

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta pertolongan-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan. Setiap proses yang telah dilalui menjadi bagian dari perjalanan berharga yang tidak mungkin ditempuh seorang diri. Tidak semua perjalanan berjalan dengan mudah, dan tidak semua langkah dilalui tanpa ragu. Namun, di balik setiap proses, selalu ada doa yang menguatkan, dukungan yang mengiringi, serta kasih sayang yang menjadi alasan untuk terus bertahan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orang tuaku tercinta. Dengan segala kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada dua orang yang menjadi alasan terbesarku untuk terus melangkah, Papah dan Mamah. Terima kasih atas segala cinta yang tak mengenal batas, do'a yang senantiasa dipanjatkan, serta pengorbanan yang mungkin tak akan pernah mampu untuk kubalas dengan apa pun. Terima kasih karena telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, mengajarkanku arti kehidupan, kesabaran, keikhlasan, dan kerja keras. Setiap langkah yang aku lalui, tidak pernah lepas dari do'a dan juga restu yang senantiasa dilangitkan, harapan yang kalian titipkan, dan keyakinan bahwa aku mampu melewati setiap proses yang tidak mudah. Perjalanan menyelesaikan skripsi ini dipenuhi dengan berbagai tantangan dan juga keraguan dalam diri aku. Namun, setiap kali aku ingin menyerah, aku selalu ingat bahwa kalian menunggu aku pulang dengan keberhasilan. Segala dukungan, perhatian dan kasih sayang kalian menjadi kekuatan terbesar yang membuatku mampu bangkit dan terus berjuang hingga akhirnya berada di titik ini. Maaf jika selama proses ini seringkali membuat kalian khawatir. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu alasan mamah dan papah tersenyum bangga. Karya sederhana ini adalah wujud kecil dari rasa hormat, cinta, dan terima kasihku. Untuk Papah dan Mamah, terima kasih telah menjadi rumah, tempat pulang disaat aku lelah, dan alasan terbesarku untuk tetap berjuang.
2. Ketiga saudara laki-lakiku. Untuk Aa Hendrik, Abang Noval, dan Dede Panji. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Terima kasih atas setiap do'a, perhatian, dukungan, canda tawa, serta semangat yang selalu kalian berikan, baik secara langsung maupun tidak. Kehadiran kalian memberikan warna dalam setiap proses yang dilalui dan menjadi pengingat bahwa aku tidak pernah benar-benar sendirian. Terima kasih karena selalu percaya pada keamampuanku, menguatkan di saat merasa lelah, serta menjadi tempat berbagi cerita. Semoga kebersamaan dan kasih sayang yang telah terjalin di antara kita senantiasa terjaga hingga kapan pun.
3. Sahabat tercinta pada masa SMA. Untuk NATA (Maulidina Zahra, Gadis Nur Afrilasari, Sabilatul Mukaromah). Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Terima kasih karena senantiasa merangkul pada saat aku membutuhkan sandaran. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan kita semua diberikan kemudahan untuk meraih impian kita masing-masing.
4. Sahabat tercinta pada masa perkuliahan yaitu Hamba Allah. Untuk Bella Putrie Andriyani, Nuraeni Rachmawati, Salsabila Epril Nuraini, Silvi Nurul Awaliyah, dan Sindi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita selama masa perkuliahan. Terima kasih atas setiap tawa, dukungan, kebersamaan, dan

- semangat yang kalian berikan, terutama disaat masa sulit. Bersama kalian kehidupan perkuliahan terasa lebih ringan untuk dijalani. Semoga persahabatan ini tidak hanya berhenti di bangku perkuliahan, tetapi terus terjaga hingga kita sama-sama berhasil meraih impian dan kebahagiaan di jalan hidup masing-masing.
5. Sahabat tercinta saya Nur Shyfa Latifah. Terima kasih telah menemani ku dalam masa sulit didalam kamar kost yang sempit. Terima kasih telah hadir dan kebersamaiku dalam salah satu fase yang paling berharga dalam hidup. Terima kasih telah menajdi tempat berbagi cerita, tawa air mata, dan keluh kesah, terutama pada saat masa-masa sulit.
 6. Teman-teman seperjuangan dari awal mahasiswa baru. Untuk UNION MATH B, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita selama masa perkuliahan, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, canda tawa, serta berbagai pengalaman yang telah kita lalui bersama sehak hari pertama menjadi mahasiswa hingga akhirnya tiba di penghujung perjalanan ini. Semoga setiap langkah yang kita tempuh setelah ini dipenuhi dengan kemudahan, keberkahan, dan kesuksesan. Semoga tali silaturahmi yang telah terjalin selama ini tetap terjaga dan tidak pernah putus, meskipun kelak kita akan melangkah di jalan dan impian yang berbeda.
 7. *Last but not least*, untuk diriku sendiri Fadillatulaely. Terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini, terima kasih karena tidak memilih menyerah meskipun perjalanan ini dipenuhi dengan rasa lelah, keraguan, air mata, dan berbagai tantangan yang tidak selalu mudah untuk dilalui. Kamu telah melewati begitu banyak proses yang membentukmu menjadi pribadi yang lebih kuat, sabar, dan percaya setiap perjuangan akan menemukan akhirnya. Semoga pencapaian sederhana ini menjadi awal dari perjalanan-perjalanan indah berikutnya. Teruslah bermimpi, belajar, bertumbuh, dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi banyak orang. Jangan pernah lupa bahwa setiap langkah kecil yang diambil dengan penuh keyakinan akan membawamu menuju tujuan yang lebih besar.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Bunga tidak mekar karena buru-buru, tetapi karena ia terus bertumbuh”

(Fadillatulaely)